

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT.Aqua-Danone merupakan salah satu contoh perusahaan yang menerapkan program CSR. Salah satu programnya adalah Aqua lestari. Program ini meliputi empat pilar kegiatan CSR, yaitu pelestarian air dan lingkungan, praktik perusahaan ramah lingkungan, pengelolaan distribusi produk, serta pelibatan dan pemberdayaan masyarakat. Konservasi wilayah hulu dengan menanam pohon di sekitar pabrik (sumber air), pembuatan biopori dan sumur resapan, serta meresmikan program kali bersih di daerah permukiman, sebagai bentuk CSR pelestarian air dan lingkungan. Salah satu dampak positif dari kegiatan tersebut Aqua mendapat penghargaan Gold pada KSN (Kesetiakawanan Sosial Nasional) Awards 2010 yang diselenggarakan oleh Kementerian Sosial dan CFCD (Corporate For Community Development Program).

Meskipun begitu pada kenyataannya PT.Aqua-Danone kerap melanggar prinsip *good corporate governance* (GCG) dan merugikan masyarakat. Salah satu contoh adalah pada eksploitasi air di Kubang Jaya, Babakan Pari, Kabupaten Sukabumi. Mata air di Kubang telah dieksploitasi habis-habisan oleh Aqua sejak tahun 1992. Akibatnya masyarakat harus membayar mahal karena adanya eksploitasi tersebut. Diantaranya minimnya ketersediaan air bersih, beberapa sumur menjadi kering, bahkan kurangnya ketersediaan air untuk kebutuhan irigasi pertanian. Dapat disimpulkan bahwa meskipun PT. Aqua-Danone telah melakukan program CSR sedemikian rupa, namun PT.Aqua-Danone belum bisa melaksanakan GCG secara maksimal.

CSR sendiri merupakan suatu tindakan atau konsep yang dilakukan oleh perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab mereka terhadap sosial atau lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada. Dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT) yang disahkan pada tanggal 20 Juli mengatur



kewajiban perusahaan untuk melakukan CSR. Dengan adanya CSR akan menimbulkan efek lingkaran emas yang akan dinikmati oleh perusahaan dan seluruh *stakeholder*-nya. Selain itu kesejahteraan dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat lokal maupun masyarakat luas akan lebih terjamin, serta terciptanya citra baik perusahaan dimata masyarakat.

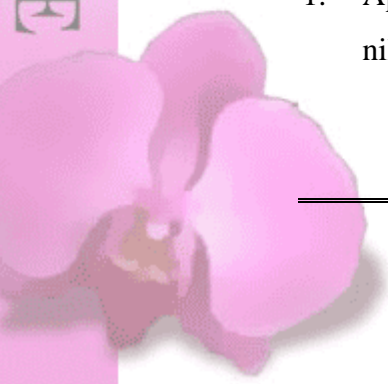
Pengertian menurut Forum *for Corporate Governance* di Indonesia (FFCGI) adalah seperangkat peraturan yang menetapkan hubungan antara pemegang saham, pengurus, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan baik internal maupun eksternal lainnya sehubungan dengan hak-hak dan kewajiban mereka. Disamping itu, GCG merupakan aturan yang mengarahkan semua elemen perusahaan untuk berjalan bersama-sama guna mencapai tujuan perusahaan (Hafidzah, 2013).

Dengan adanya CSR dan GCG diharapkan sebuah perusahaan akan bisa meningkatkan laba yang dihasilkan. Tobin's Q merupakan nilai kombinasi antara aktiva berwujud dengan aktiva tak berwujud untuk menilai perusahaan yang berguna dalam pembuatan keputusan investasi. Pengukuran nilai perusahaan dengan menggunakan Tobin's Q tidak hanya memberikan gambaran pada aspek fundamental saja, akan tetapi juga menggambarkan sejauh mana pasar menilai perusahaan dari berbagai aspek yang dilihat oleh pihak luar termasuk investor (Hastuti, 2005). Tingginya nilai Tobin's Q mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi serta *brand image* yang sangat kuat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini dilakukan untuk menguji CSR terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan GCG sebagai variabel moderasi. Untuk itu dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?



2. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai variabel moderasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini secara umum bertujuan untuk :

1. Memberikan informasi bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2. Memberikan informasi bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai variabel moderasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin disampaikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi tambahan dan acuan atau perbandingan bagi peneliti lain yang memiliki kajian yang sama.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan perusahaan dalam mempertimbangkan CSR dan GCG yang sudah diterapkan untuk dievaluasi dan menjadikan lebih baik lagi.

c. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur pembuatan kebijakan-kebijakan baru sehubungan dengan program CSR dan GCG sehingga perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia semakin sadar dan bertanggung jawab dalam menjalankan operasional perusahaan.

